

**LAPORAN WORKSHOP
PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM**



**OLEH
PRODI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM. Salawat dan salam kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya untuk selalu menuntut ilmu pengetahuan.

Dalam aktifitas pelaksanaan kegiatan workshop ini banyak sekali pihak-pihak yang telah memberikan bantuan baik dalam bentuk materil dan immaterial. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada:

1. Ibu Dr. Mahyarni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan workshop ini .
2. Ibu Dr. Jasmina Syafi'I, SE.M.Ak.Ak. sebagai narasumber dan Ibu Aras Aira, SE.M.Ak. sebagai moderator pada acara kegiatan workshop ini.
3. Bapak dan Ibu panitia kegiatan workshop
4. Bapak dan Ibu peserta workshop yang telah banyak memberikan masukan yang berarti
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini.

Dalam pembuatan dan penulisan laporan kegiatan workshop ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan. Hal ini bukanlah dikarenakan kesengajaan. Kritik dan saran dari pembaca sangat berguna untuk perbaikan di masa mendatang. Atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Nopember 2022
Ketua Pelaksana

Dr. Hariza Hasyim, SE.M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Kegiatan	4
1.5 Manfaat Kegiatan	4
1.6 Kajian Terdahulu	5
BAB II KONSEP DAN TEORI RELEVAN	6
2.1 Pencatatan Transaksi Keuangan	6
a. Transaksi Keuangan Internal	6
b. Transaksi Keuangan Eksternal	6
2.2 Tujuan Pencatatan transaksi keuangan	6
2.3 Jenis Pencatatan Transaksi Keuangan	7
1. Pencatatan Manual	7
2. Pencatatan Digital	7
2.2 Pelaporan Keuangan Sederhana	13
2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)	14
BAB III METODE KEGIATAN	18
3.1 Dasar Pemikiran	18
3.2 Lokasi dan Waktu Kegiatan	19
3.3 Peserta	19
3.4 Sasaran	19
3.5 Materi Kegiatan	19
3.6 Metode Kegiatan	19
3.7 Harapan	20
3.8 Pencapaian Hasil Kegiatan	20
3.9 Personalia Pelaksana Kegiatan	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
BAB V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	iv
LAMPIRAN	v
Lampiran 1: Undangan	v
Lampiran 2: Absensi	viii
Lampiran 3: Foto Kegiatan	xvii
Lampiran 4: Materi	xix

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain keterlibatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Pada tahun 2020 jumlah UMKM sebanyak 64,19 juta dan memberikan kontribusi sebesar 8.573,89 triliun atau 61,97% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM mampu menyerap 97% dari jumlah tenaga kerja dan mampu menghimpun investasi sampai 60,4% dari total investasi. UMKM juga mampu menyerap kredit sebesar lebih kurang Rp.1 triliun pada tahun 2018 (Kementerian, 2020). Faktor tersebut menggambarkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Peran UMKM bagi perekonomian Indonesia diungkapkan oleh beberapa ahli. Tulus Tambunan mengemukakan pentingnya UMKM bagi perekonomian nasional antara lain (Kementerian, 2020): 1). Jumlah UMKM sangat banyak tersebar dari perkotaan hingga pedesaan terpencil, 2). UMKM sangat padat karya sehingga membuka peluang kerja dan peningkatan pendapatan, 3). Banyak terdapat pada sektor pertanian secara tidak langsung dapat mendukung pembangunan 4). Mampu bertahan dalam krisis ekonomi seperti terjadi pada tahun 1997/1998, 5). Membuka peluang investasi dan berwiraswasta, 6). Mampu menyediakan barang relatif murah sehingga dapat memperkecil biaya dan pengeluaran masyarakat dan mendorong budaya menabung.

Selanjutnya Pemerintah Indonesia juga melakukan berbagai upaya untuk memajukan UMKM. Upaya tersebut adalah *pertama*, membuat Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang disahkan tahun 2020, dimana didalamnya diatur mengenai pemberdayaan UMKM, memberikan kemudahan dan perlindungan. *Kedua*, membuat Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk memperbaiki

ekonomi Indonesia sebagai dampak Covid-19 khusus bagi UMKM. Dasar dari program ini adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 tahun 2020 yang diubah menjadi Nomor 43 tahun 2020. Ketiga, memudahkan akses pembiayaan dan modal bagi UMKM dengan membentuk program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Keempat, membentuk Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) untuk mendorong kecintaan pada produk bermerek Indonesia dan menggunakan platform digital dalam pemasarannya. Kelima, melaksanakan ASEAN Online Sale Day (AOSD) atau Hari Belanja Daring ASEAN dilakukan secara serentak oleh platform niaga-elektronik di sepuluh negara ASEAN untuk mempromosikan dan mendorong ekspor produk Indonesia. AOSD dilaksanakan pada 8 Agustus tahun 2020 bersamaan dengan hari ulang tahun ASEAN dengan peserta para usahawan di Kawasan ASEAN untuk menyediakan barang dan jasa menggunakan Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) (Kementerian, 2020).

Keberadaan UMKM tidak terlepas dari berbagai masalah. Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 telah menyebabkan penurunan jumlah UMKM. Hal ini disebabkan oleh 1) perubahan pola konsumsi atas barang dan jasa dari *offline* ke *online*, 2) Perumahan bahkan pemberhentian tenaga kerja akibat diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), 3) Distribusi produk terhambat, 4) sulit memperoleh bahan baku, 5) keterbatasan modal. Permasalahan ini menjadi kendala UMKM dalam menjalankan aktivitasnya namun dapat diminimalisir jika memiliki tata kelola yang baik.

Di Pekanbaru sejak tahun 2020 terdapat 7.000 dari 14.000 jumlah UMKM yang terdampak covid-19. Dinas koperasi dan Kominfo melakukan berbagai upaya perbaikan UMKM seperti pelatihan pemasaran produk menggunakan digital (Sarbaini, 2022) dan lelang produk UMKM (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id>). Upaya perbaikan usaha UMKM ini mesti dijalankan dengan pengelolaan usaha yang baik.

Tata Kelola usaha yang baik dimulai dari pengaturan keuangan dan pelaporan keuangannya. Pelaporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi *stakeholders* karena memiliki ketersediaan informasi seperti kondisi

aset, hutang, modal, kinerja usaha apakah berlababa atau merugi, kondisi kas (minus atau plus). Informasi keuangan ini belum tersedia pada pelaku usaha UMKM.

Pelaku usaha UMKM dari kalangan muda dan terdidik memiliki motivasi tinggi untuk berusaha. Mereka berani membuka usaha dengan berbagai alasan yaitu pemenuhan kebutuhan kuliah, ingin punya usaha, ingin belajar membuka usaha, membantu teman dan sebagainya. Usaha yang mereka jalankan ada yang berhasil dan ada yang tidak. Berhasil ketika mereka pandai mengelola keuangan dengan baik yakni dapat memisahkan uang pribadi dan uang usaha. Pemisahan keuangan ini belum cukup untuk dapat memberikan gambaran keberhasilan suatu usaha. Gambaran berhasil atau tidaknya usaha dalam satu periode dapat diketahui dari pelaporan keuangan.

Pelaku UMKM perlu mengetahui, memahami dan memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMK) diperuntukkan bagi UMKM. Nur, Adi Aspian, Wiryawan (2022) menyatakan bahwa kondisi keuangan usaha yang dikelola dapat diketahui dengan adanya laporan keuangan. Pelaporan keuangan dapat memberikan informasi relevan mengenai keputusan berinvestasi, ekspansi, berutang atau menambah modal dari kreditor atau perbankan. Pelaporan keuangan memberikan nilai tambah bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan penjelasan diatas mendorong untuk dilaksanakan kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan pada pelaku UMKM di Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dalam rangka memenuhi salah satu tri darma Perguruan Tinggi UIN Suska Riau.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada analisis situasi maka dapat diidentifikasi permasalahan berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan UMKM bagi pelaku UMKM adalah sebagai berikut:

1. Belum mengetahui bagaimana mencatat transaksi keuangan (jurnal) UMKM

2. Belum mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan sederhana bagi UMKM
3. Belum mengetahui pelaporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk kepada latar belakang dan identifikasi masalah maka dapatlah dirumuskan kegiatan workshop ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mencatat transaksi keuangan (jurnal) UMKM?
2. Bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana?
3. Bagaimana pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

1.4 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM adalah:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pentingnya menyusun laporan keuangan bagi UMKM
2. Untuk mengetahui menyusun laporan keuangan sederhana bagi UMKM
3. Untuk mengetahui pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

1.5 Manfaat Kegiatan

Kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM
 - a. Untuk meningkatkan pengetahuan pelaporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM.
 - b. Dapat menerapkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya
2. Bagi akademisi

Untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi akademisi dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi UIN Suska Riau sehingga

mampu memberikan referensi dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM dengan tema yang sama.

1.6 Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu berkaitan dengan pembukuan sederhana pada UMKM telah banyak dilakukan. Yulianto dkk. (2022) menyatakan bahwa UMKM hanya membuat laporan keuangan sederhana, yaitu hanya sebatas memperlihatkan laba atau rugi kegiatan usaha (Oktaviani & Herawaty, 2022). Pencatatan keuangan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai pendapatan atau keuntungan usaha UMKM dalam satu periode, misal pendapatan setiap bulan (Prabowo, Beni, Suryana Alean Kistiani Helen & Setiawati D, 2021). Ketika diberi pelatihan proses penyusunan jurnal sebagai tahap awal membuat laporan keuangan berdasarkan akuntansi masih terdapat kesalahan, yaitu salah dalam menganalisis transaksi (Saddewisasi & Santoso, Djoko, 2022). Setelah mendapatkan pelatihan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada UMKM, mereka dapat memahami jenis-jenis laporan keuangan yang mesti dibuat, konsep dan praktik pembuatan laporan keuangan (Oktaviani & Herawaty (2022), Ningtiyas (2017)). Selanjutnya perlu diadakan kegiatan pendampingan untuk mendapatkan latihan-latihan dalam pembuatan laporan keuangan yang terstruktur secara periodik (Bramasto, Ari, Harissa (2022), Hairunisya et al., (2016) supaya pelaku UMKM meningkat pemahaman dan dapat menerapkannya.

BAB II

KONSEP DAN TEORI RELEVAN

2.1 Pencatatan Transaksi Keuangan

Transaksi keuangan adalah segala bentuk aktivitas yang mempengaruhi urusan finansial dan laju ekonomi setiap bisnis. Dari pengertian tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa, pencatatan transaksi keuangan adalah bentuk pembukuan baik secara manual maupun digital atas segala aktivitas keuangan tersebut. Macam-macam transaksi keuangan dalam usaha bisa berupa :

a. Transaksi Keuangan Internal

Sesuai namanya, transaksi keuangan internal adalah bentuk transaksi yang hanya melibatkan internal perusahaan. Artinya, tidak ada pihak di luar perusahaan yang terlibat dalam transaksi ini. Bentuk transaksi internal biasanya bukan jual-beli atau menukar uang dengan barang/jasa yang ditawarkan. Melainkan, transaksi non-pertukaran yang mempengaruhi finansial perusahaan.

b. Transaksi Keuangan Eksternal

Kebalikannya dari transaksi keuangan internal, transaksi keuangan eksternal adalah bentuk transaksi yang melibatkan hubungan antara perusahaan dengan pihak dari luar. Semua aktivitas yang terjadi antara perusahaan dan pihak luar yang mempengaruhi finansial usaha termasuk kategori transaksi keuangan eksternal. Melakukan pencatatan atas segala bentuk transaksi yang dilakukan merupakan hal wajib. Segala bentuk transaksi, mulai dari pengeluaran atau pemasukan paling kecil hingga yang jumlahnya besar harus dicatat.

2.2. Tujuan Pencatatan transaksi keuangan

Tujuan dilakukannya pencatatan transaksi keuangan:

1. Memberikan informasi yang jelas terkait pihak yang bertanggung jawab atas setiap transaksi yang terjadi,
2. Menjadi bukti absah atas terjadinya setiap transaksi,
3. Menghindari kesalahan atau penyalahgunaan dana perusahaan,
4. Menjadi acuan jika terjadi permasalahan keuangan, dan
5. Memberikan gambaran atau acuan catatan transaksi di masa mendatang

2.3. Jenis Pencatatan Transaksi Keuangan

1. Pencatatan Manual

Pencatatan umumnya dilakukan berbasis kertas. Artinya, pencatatan transaksi ini dilakukan oleh akuntan menggunakan jurnal atau buku besar. Pencatatan transaksi keuangan manual memiliki kelebihan kemudahan aksesibilitas dan lebih rendahnya risiko peretasan informasi. Akan tetapi, pencatatan transaksi keuangan manual rentan mengalami penyimpangan data akibat kesalahan manusia. Misalnya, hilangnya bukti transaksi, kesalahan transposisi angka, dan lain sebagainya.

2. Pencatatan Digital

Seiring berkembangnya era digital, segala bentuk aktivitas kini terkomputerisasi. Pencatatan dapat secara digital dilakukan menggunakan perangkat lunak. Ada banyak manfaat dari pencatatan secara digital. Seperti kecepatan input data, akurasi laporan transaksi, keterbacaan, minim resiko untuk kehilangan dokumen fisik, dan lain-lain. Untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan.

1. Kumpulkan bukti transaksi

Pencatatan transaksi keuangan tidak dapat dibuat tanpa adanya bukti transaksi. Untuk itu, langkah pertama untuk mencatat transaksi keuangan adalah mengumpulkan bukti transaksi. Setiap transaksi yang berdampak pada finansial usaha harus disertai dengan bukti nyata.

Macam-macam bukti transaksi yang sering digunakan antara lain:

- a. Kuitansi. Kuitansi merupakan bukti atas transaksi yang dilakukan secara tunai. Biasanya ditandatangani oleh pihak yang melakukan pembelian dan menerima pembayaran.
- b. Struk. Struk adalah tanda bukti pembelian yang di dalamnya memuat data berupa nama usaha, nama kasir, nomor struk, tanggal dan jam transaksi, barang yang dibeli, jumlah, harga, hingga metode pembayaran.
- c. Faktur. Dibuat dua rangkap, di mana rangkap asli disimpan pembeli sebagai bukti transaksi, sementara salinannya untuk data pelaku usaha. Faktur adalah surat bukti transaksi yang dilakukan dengan metode kredit.

- d. Cek. Cek atau perintah pembayaran adalah surat perintah yang diberikan oleh pembeli dengan menyantumkan nama penerima serta nominal yang kemudian dapat dicairkan ke bank.
- e. Nota. Bukti transaksi yang satu ini dibagi menjadi nota debit dan kredit. Nota debit dibuat pihak pembeli untuk dikirim ke penjual apabila ada barang yang tidak sesuai atau mengalami kerusakan dan harus dikembalikan. Sementara nota kredit adalah bukti penerimaan barang kembali oleh pihak penjual ke pihak pembeli.
- f. Rekening Koran. Rekening Koran merupakan bukti mutasi kas dari bank yang diberikan kepada nasabah. Sebagai bukti pencatatan transaksi keuangan, rekening Koran biasanya digunakan untuk memeriksa keselarasan saldo perusahaan dan nominal transaksi.

2. Cek Keaslian Bukti

Jika bukti-bukti transaksi sudah terkumpul, langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk pencatatan transaksi keuangan adalah dengan memeriksa keaslian bukti tersebut. Hal ini perlu dilakukan supaya tidak terjadi masalah di kemudian hari terkait penyalahgunaan dana perusahaan.

3. Catat Transaksi Sesuai Bukti ke dalam Jurnal

Setelah mengumpulkan dan memastikan keaslian bukti transaksi, sekarang saatnya mencatat bentuk transaksi keuangan tersebut ke jurnal. Jangan lupa cantumkan detail informasi transaksi seperti tanggal transaksi, nomor rekening, nama pihak kedua, nomor bukti, dan nominal transaksi.

Untuk menjurnal kita harus bisa mengidentifikasi transaksi dan menggolongkan akun. Ini berguna untuk memisahkan dan membedakan jenis transaksi yang terjadi. Setiap transaksi tidak mungkin hanya dimasukkan ke dalam satu akun saja, pasti ada pasangan akunya, akun di debit dan akun dikredit. Hal ini dikarenakan suatu transaksi pasti akan mempengaruhi akun lain.

Berikut adalah table transaksi-transaksi yang mungkin sering dilakukan beserta penggolongan akunya:

Tabel 1. 1 Transaksi Keuangan dan Penggolongannya

Transaksi	Akun di Debet	Akun di Kredit
Pembelian bahan baku kredit	Pembelian	Utang usaha
Pembelian bahan baku tunai	Pembelian	Kas di tangan
Pembelian barang dagang kredit	Pembelian	Utang usaha
Pembelian barang dagang tunai	Pembelian	Kas di tangan
Pembelian perlengkapan	Beban perlengkapan	Kas di tangan
Return pembelian kredit	Utang usaha	Return pembelian
Return pembelian tunai	Kas di tangan	Return pembelian
Penjualan kredit	Piutang usaha	Penjualan
Penjualan tunai	Kas di tangan	Penjualan
Return penjualan kredit	Return penjualan	Piutang usaha
Return penjualan tunai	Return penjualan	Kas di tangan
Pembayaran gaji	Beban gaji	Kas di tangan
Pembayaran telpon,air,listrik	Beban telpon,air,listrik	Kas di tangan
Pembayaran utang melalui kas di tangan	Utang usaha	Kas di tangan
Pembayaran transportasi	Beban transportasi	Kas di tangan
Pembelian peralatan	Peralatan	Kas di tangan
Depresiasi peralatan	Beban penyusutan peralatan	Akumulasi penyusutan peralatan
Di setor modal tunai	Kas di tangan	Modal pemilik
Penyetoran tunai ke bank	Kas di bank	Kas di tangan
Pinjaman dari bank	Kas di tangan	Utang usaha
Pembayaran utang melalui bank	Utang usaha	Kas di bank
Di terima pembayaran piutang	Kas di tangan	Piutang usaha

Jurnal umum merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi keuangan secara kronologis yang memuat nama beserta besarnya rekening – rekening debit maupun kredit. Didalam jurnal terdapat akun – akun sebagai berikut :

- a. Aktiva merupakan kekayaan perusahaan yang meliputi, aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva tak berwujud.

- b. Utang merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan. utang meliputi utang lancar / utang jangka pendek, utang utang tidak lancar / utang jangka panjang.
- c. Modal merupakan sejumlah uang ataupun berupa barang yang digunakan perusahaan untuk menjalani usahanya.
- d. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dikarenakan kegiatan perusahaan.
- e. Beban merupakan biaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu

4. Pindahkan ke Buku Besar

Selanjutnya, data-data transaksi yang ada di dalam jurnal dapat dipindahkan ke buku besar perusahaan. Buku besar adalah patokan dasar dalam pembuatan laporan neraca laba dan rugi. Di dalamnya memuat segala bentuk aktivitas transaksi keuangan. Untuk itu dalam pencatatan transaksi keuangan, data-data

5. Menyusun Neraca ke Dalam Kolom Kredit dan Debit

Memisahkan kolom kredit dan debit ketika menyusun neraca menjadi langkah terakhir dalam pencatatan transaksi keuangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keseimbangan hasil dari kedua kolom.

Neraca Saldo Berisikan data dengan saldo akun yang berasal dari masing masing akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan nominal yang diletakan disisi debit maupun kredit. Neraca saldo dapat mendekteksi kesalahan serta mempermudah susunan aktiva, kewajiban , modal, pendapatan, serta beban berserta saldo masing – masing akun.

Tabel 1. 2 Neraca Saldo

UMKM X NERACA SALDO 31 DESEMBER 2019			
NO. AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT

6. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo – saldo rekening yang ada didalam neraca saldo menjadi yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi. Berikut akun – akun yang perlu disesuaikan:

- a. Pendapatan yang masih harus diterima jurnal penyesuaiannya,
Piutang Rp.xxx
Pendapatan Rp.xxx

- b. Biaya yang masih harus dibayar jurnal penyesuaiannya,
Beban Rp.xxx
Utang Rp.xxx

- c. Pendapatan diterima dimuka jurnal penyesuaiannya,
Pendapatan sewa Rp xxx
Sewa dibayar dimuka Rp xxx

- d. Beban dibayar dimuka jurnal penyesuaiannya,
Beban sewa Rp xxx
Sewa dibayar dimuka Rp xxx

- e. Piutang tak tertagih jurnal penyesuaiannya,
Beban cadangan kerugian piutang Rp xxx
Cadangan kerugian piutang Rp xxx

- f. Depresiasi aktiva tetap jurnal penyesuaiannya,
Beban Penyusutan Peralatan Rp xxx
Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp xxx

- g. Perlengkapan jurnal penyesuaiannya,
Beban perlengkapan Rp xxx

7. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Merupakan daftar saldo akun – akun yang ada pada tanggal tertentu pada buku besar setelah dilakukan pembaruan oleh jurnal penyesuaian neraca saldo ini menunjukkan keadaan yang nyata dan siap untuk dibuat laporan keuangan.

8. Kertas Kerja

Kertas Kerja Merupakan kertas yang berkolom – kolom digunakan untuk mengumpulkan akun transaksi untuk mempermudah menyusun pembuatan laporan keuangan.

9. Laporan Keuangan

Laporan keuangan Secara umum laporan keuangan yang dihasilkan terdiri atas :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba/rugi suatu perusahaan pada periode tertentu.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan atau pengurangan dari Laporan Laba Rugi.

c. Laporan Neraca

Laporan yang menggambarkan posisi keuangan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu.

d. Laporan arus kas

Laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.

10. Jurnal Penutup

Setelah pembuatan laporan keuangan, siklus akuntansi masih berlanjut dengan pembuatan jurnal penutup yang digunakan untuk mengenolkan akun – akun nominal yaitu pendapatan dan beban pada akhir periode.

11. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Merupakan neraca saldo yang dibuat setelah akun – akun nominal ditutup atau di nol kan. Serta neraca saldo ini berisikan akun – akun rill yaitu aktiva, utang, modal.

12. Jurnal pembalik

Disebut jurnal penyesuaian kembali yaitu merupakan jurnal yang dibuat pada awal periode yang bersifat opsional boleh dibuat atau tidak yang berisi kebalikan dari jurnal penyesuaian.

2.2 Pelaporan Keuangan Sederhana

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian struktur dari posisi keuangan serta kinerja yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Wiratna Sujarweni).

Jenis – jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba / Rugi Laporan laba / rugi merupakan suatu daftar yang berisikan ikhtisar tentang penghasilan, biaya serta laba bersih pada periode tertentu. Laporan laba / rugi ini memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan oprasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menghasilkan dua unsur pokok yaitu pendapatan dan beban. Jika nominal pendapatan lebih banyak dibandingkan beban maka disebut laba perusahaan. Sebaliknya jika beban lebih besar dari pendapatan, tentu perusahaan mengalami kerugian usaha. Karena tidak ada profit atau keuntungan yang masuk ke badan usaha.
2. Laporan Perubahan Modal Laporan keuangan selanjutnya adalah laporan Perubahan Modal Laporan merupakan laporan yang memuat informasi tentang perubahan neto dalam modal yang terjadi selama periode tertentu. Laporan Perubahan Modal berfungsi sebagai rantai antara laporan laba / rugi dan laporan

neraca. Laporan Perubahan Modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar rinci tentang perubahan modal usaha pada suatu periode tertentu, misalnya saja satu bulan atau satu tahun.

3. Laporan Neraca Laporan keuangan selanjutnya adalah Laporan Neraca. Laporan neraca merupakan data-data tentang keuangan perusahaan yang lebih detail dibandingkan laporan sebelumnya. Yang memuat ikhtisar tentang aktiva, kewajiban dan modal. Dibuat dalam waktu tertentu tergantung pada kebijakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan setiap bulan, tiga bulan atau yang normalnya adalah satu tahun sekali. Digunakan juga untuk pengambilan keputusan tahun selanjutnya dan sebagai evaluasi dalam periode tahun tersebut.
4. Laporan Arus Kas Laporan keuangan selanjutnya adalah Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berdasarkan dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan untuk suatu periode waktu tertentu. Aktivitas operasional terdiri dari pembayaran serta pendapatan piutang, pembayaran gaji, pengeluaran operasional. Aktivitas Investasi terdiri dari penjualan dan pembelian aktiva tetap. Kemudian untuk aktivitas pendanaan contohnya kas masuk yang diperoleh dari pernebitan saham atau uang kas keluar diperuntukan membayar deviden. Dari pembahasan laporan keuangan diatas tentunya proses pembuatan laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di negara kita. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kerangka atau format dalam penyajian informasi laporan keuangan dalam bisnis ekonomi . Untuk penjelasan lebih dalam berikut ini Standar Akuntansi keuangan (SAK) di Indonesia

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)

SAK EMKM diterapkan oleh entitas yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Entitas yang memiliki akuntabilitas

publik yang signifikan di sektor jasa keuangan dapat menerapkan ED SAK EMKM jika diizinkan oleh otoritas di bidang jasa keuangan.

Entitas yang masuk dalam ruang lingkup ED SAK EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik sebagai berikut:

- (a) Definisi ETAP sebagaimana diatur dalam Bab 1 Ruang Lingkup dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- (b) Bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi) sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008.
- (c) Rentang kuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No 20 Tahun 2008, bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:
 - (i) Usaha Mikro: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000;
 - (ii) Usaha Kecil: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp50.000.000 dan Rp500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp300.000.000 dan Rp2.500.000.000;
 - (iii) Usaha Menengah: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp500.000.000 dan Rp10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000 dan Rp50.000.000.000.
- (d) Tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 35 UU No 20 Tahun 2008.

Selain kriteria yang wajib dipenuhi, entitas yang masuk dalam ruang lingkup SAK EMKM dapat:

- (a) menerima hibah dan sumber pembiayaan lain yang sah serta tidak mengikat dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 21 UU No 20 Tahun 2008;

- (b) menyelenggarakan usaha dengan modal patungan (joint venture) dengan pihak asing sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 32 UU No 20 Tahun 2008; dan
- (c) memiliki saham milik Usaha Besar yang terdaftar di Bursa Efek sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 33 UU No 20 Tahun 2008.

Asumsi Dasar

Asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha digunakan dalam penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas yang telah melakukan pencatatan akuntansi berdasar kas melakukan penyesuaian menjadi dasar akrual atas akun-akun yang material pada akhir periode pelaporan. . Laporan keuangan tidak disusun dengan dasar kas karena informasi keuangan yang dihasilkan akan menjadi tidak relevan dengan tujuan laporan keuangan.

Laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah terdiri dari:

- (a) Laporan posisi keuangan;
- (b) Laporan laba rugi;
- (c) Catatan atas laporan keuangan.

Sumber dan penggunaan dana berdasar kas yang telah disiapkan entitas mikro, kecil, atau menengah dapat dilampirkan pada catatan atas laporan keuangan.

Komponen laporan keuangan SAK EMKM tidak meliputi laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas karena:

- (a) Pengguna laporan keuangan yang terbatas;
- (b) Relevansi informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan;
- (c) Pertimbangan kemudahan dalam penerapan pengaturan SAK EMKM.

Berikut ini merupakan penjelasan tentang Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM : 1. Laporan Posisi Keuangan Informasi posisi keuangan yang telah ditujukan untuk pembuatan laporan keuangan yang telah disusun dalam SAK EMKM. Yang meliputi informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada periode tertentu yang disajikan dalam laporan ini. Berikut penjelasan bagian laporan posisi keuangan dalam SAK EMKM.

- Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Aset sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu aset yang memiliki wujud dan aset tidak memiliki wujud (tak berwujud).
- Liabilitas merupakan kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan/atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain.
- Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi EMKM yang meliputi informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas. Dimana sesuai dengan SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan kedalam akun semua penghasilan dan beban yang harus diakui dalam suatu periode.

3. Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan catatan tambahan informasi yang ditambahkan, berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan yang disusun SAK EMKM harus berisi tentang:

- Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM,
- Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang dapat menjelaskan transaksi penting dan material sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk dipahami. Setiap catatan atas laporan keuangan menyajikan data secara sistematis. Setiap akun yang terdapat catatan atas dalam laporan keuangan menyudut ke informasi agar mendapatkan informasi yang tepat, akurat, serta relevan.

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Dasar Pemikiran

UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Sektor ini dapat menyerap tenaga kerja lebih besar, berada di perkotaan dan pedesaan, meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat. Namun keberadaannya belum mampu menguasai pasar ekspor hanya sebatas pemenuhan kebutuhan lokal dan nasional.

Produk UMKM belum mampu bersaing dengan produk dari industri besar disebabkan oleh banyak faktor. Antara lain, kemampuan sumber daya manusia yang terbatas dalam menghasilkan produk berkualitas, jumlah produk yang dihasilkan belum dapat memenuhi permintaan pasar ketika permintaan meningkat, kekurangan modal, kurang baiknya tata kelola terutama dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Faktor-faktor ini menjadi kendala UMKM untuk berkembang dan maju.

Pelaku UMKM dari kalangan muda melakukan kegiatan usaha dengan berbagai tujuan, antara lain 1) untuk pemenuhan kebutuhan hidup karena kiriman uang dari orang tua yang tidak mencukupi, 2) untuk memiliki usaha atau berwirausaha, 3) untuk belajar atau aktualisasi diri. Motivasi yang tinggi dari pelaku muda UMKM cukup tinggi, namun belum didukung oleh pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan yang baik menjadi dasar penilaian kinerja usaha. Kinerja usaha dapat diketahui dari pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal. Pelaporan keuangan diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang relevan bagi pengguna (*stakeholders*).

Pelaporan keuangan bagi UMKM berdasarkan SAK EMKM. Pelaporan keuangan ini memiliki banyak manfaat, antara lain dapat mengetahui kondisi aset, hutang dan modal usaha, kondisi kinerja dalam satu periode, dapat dijadikan sebagai pemenuhan syarat ketika mengajukan kredit di perbankan atau lembaga

keuangan lainnya, dapat dijadikan dasar keputusan pengembangan usaha dan penambahan modal. Banyaknya manfaat membuat laporan keuangan menjadi dasar bagi dilaksanakan kegiatan workshop bagi UMKM.

3.2 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan workshop ini dilaksanakan di Gedung teater Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Suska. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Kamis pada tanggal 24 Nopember 2022 pukul 08.00 sampai 12.00 wib.

3.3 Peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan workshop ini adalah pelaku UMKM dari kalangan muda yang ada di Kota Pekanbaru. Jumlah pesertanya adalah 72 orang

3.4 Sasaran

Sasaran dari kegiatan workshop ini adalah pelaku UMKM dari kalangan muda. Pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM.

3.5 Materi Kegiatan

Materi kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dasar mengenai pencatatan transaksi keuangan, pelaporan keuangan sederhana dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

3.6 Metode Kegiatan

Metode kegiatan workshop ini dalam bentuk ceramah, tutorial dan diskusi. Sistematis pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Langkah 1 (metode ceramah): peserta diberikan motivasi agar mengetahui pembuatan jurnal untuk pelaporan keuangan UMKM.
2. Langkah 2 (metode tutorial): peserta dilatih membuat jurnal sebagai Langkah awal membuat laporan keuangan.

3. Langkah 3 (metode diskusi): peserta diberi kesempatan bertanya dan berdiskusi mengenai permasalahan berkaitan analisis transaksi keuangan, jurnal dan penyusunan laporan keuangan sederhana berdasarkan standar SAK EMKM.
4. Langkah 4, evaluasi dilakukan setelah (post test) kegiatan workshop untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mencatat (jurnal) dan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3.7 Harapan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman pelaku usaha UMKM untuk mengelola dan melaporkan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM.

3.8 Pencapaian Hasil Kegiatan

Kegiatan workshop ini dapat diketahui berhasil atau tidak dengan melakukan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan setelah (post test) kegiatan. Apabila peserta dapat menjawab seluruh pertanyaan sesuai dengan ketentuan yang dibuat maka dapat dikatakan kegiatan berhasil.

3.9 Personalia Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan ini adalah dosen fakultas ekonomi dan ilmu sosial Universitas Islam Riau. Berikut ini nama pelaksananya:

- a. Ketua: Dr. Hariza Hasyim, SE.M.Si.
- b. Sekretaris: Febri Rahmi, SE.M.Sc.Ak.CA
- c. Anggota:
 1. Faiza Muklis, SE.M.Si.Ak.
 2. Harkaneri, SE.M.Ak.Ak.CA.
 3. Anna Nurlita, SE.M.Si.Ak.
 4. Richi Afrizon, SE.
 5. Della Sukma, SE.
 6. Asdi Maira, SE.

Nara sumber adalah: Dr. Jasmina, SE.MM.Ak.

Moderator adalah: Aras Aira, SE.M.Ak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 Nopember 2022 di Gedung Teater Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 72 peserta dari UMKM yang bergerak di berbagai usaha. Peserta terlihat ramai dan antusias untuk mengikuti kegiatan ini.

Hadir juga dalam acara ini para ketua program studi yaitu Ibu Faiza Mukhlis, SE.M.Si.Ak. sebagai ketua Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi, Ibu Henny Indrayani, SE.MM. sebagai ketua Program Studi Diploma Tiga (D3) Manajemen Perusahaan, dan Ibu Astuti Meflinda, SE.M.Si. sebagai ketua Program Studi Strata Satu (S1) Manajemen. Acara dibuka dengan penyampaian pelaporan kegiatan oleh Ibu Dr. Hariza Hasyim, SE.M.Si. selaku ketua panitia .

Kegiatan workshop dibuka oleh Ibu Dr. Mahyarni, SE.MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Ibu Dekan menyambut baik kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM, dimana kegiatan ini dapat menambah pengetahuan UMKM akan pentingnya laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pelaporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai pemenuhan syarat pengajuan kredit perbankan guna mendapatkan tambahan modal bagi UMKM.

Acara workshop ini menghadirkan Ibu Dr. Jasmina, SE.M.Ak.Ak. sebagai narasumber yang menyampaikan materi mengenai pembuatan laporan keuangan UMKM. Acara ini dipandu oleh Ibu Aras Aira, SE.M.Ak.Ak sebagai moderator. Acara diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Erik Santoso, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan doa oleh Ahmad Fauzan sebelum penyampaian materi oleh narasumber. Pada acara ini dilakukan sesi foto bersama dan tanya jawab serta diskusi.

Berdasarkan hasil evaluasi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta workshop pembuatan laporan keuangan UMKM, menyatakan materi yang

disajikan oleh narasumber dapat dipahami. Jawaban dari peserta berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan narasumber menyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pertanyaan dan Jawaban Peserta

No	Pertanyaan	Jawaban Peserta	Jumlah
1	Standar akuntansi yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan UMKM adalah	SAK EMKM	100%
2	SAK EMKM adalah singkatan dari	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah	100%
3	Laporan keuangan lengkap menurut SAK EMKM adalah, <i>kecuali</i>	Laporan arus kas	79%
		Laporan laba rugi	4%
		Catatan atas laporan keuangan	17%
	Jumlah		100%
4	Perbedaan SAK EMKM dengan SAK ETAP adalah, <i>kecuali</i>	Laporan Keuangan dalam SAK EMKM ada 3	8%
		SAK EMKM Menggunakan Nilai wajar	50%
		SAK EMKM penilaiannya menggunakan historical cost	25%
		SAK ETAP ada 5 laporan keuangan	17%
	Jumlah		100%
5	Perlakuan untuk aset tetap berdasarkan SAK EMKM adalah, <i>kecuali</i>	Semua aset tetap tidak perlu disusutkan	67%
		Tidak mempertimbangkan adanya nilai residu	25%
		Penyusutannya menggunakan metode Saldo menurun	4%
		Penyusutannya menggunakan metode garis lurus	4%
	Jumlah		100%
6	Tujuan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM adalah, <i>kecuali</i>	Menyediakan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan ekonomi	67%
		Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas bagi sejumlah besar pengguna (misal: kreditor dan investor) dalam pengambilan keputusan ekonomi	21%

		Menyediakan informasi posisi keuangan	4%
		Menyediakan informasi kinerja keuangan	8%
			100%

Sumber: data olahan

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, peserta (100%) mengetahui standar akuntansi yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Jawaban peserta atas pertanyaan tentang laporan keuangan lengkap menurut SAK EMKM adalah, *kecuali* Laporan arus kas (79%), Laporan laba rugi (4%), Catatan atas laporan keuangan (17%). Artinya peserta (79%) telah mengetahui bahwa laporan arus kas tidak termasuk dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Jawaban peserta atas pertanyaan mengenai perbedaan SAK EMKM dengan SAK ETAP adalah, *kecuali* Laporan Keuangan dalam SAK EMKM ada 3 (8%), SAK EMKM menggunakan Nilai wajar (50%), SAK EMKM penilaiannya menggunakan *historical cost* (25%), SAK ETAP ada 5 laporan keuangan (17%). Artinya peserta telah mengetahui sebanyak 50% bahwa SAK EMKM tidak menggunakan nilai wajar.

Selanjutnya peserta memberikan jawaban atas pertanyaan perlakuan untuk aset tetap berdasarkan SAK EMKM adalah, *kecuali* semua aset tetap tidak perlu disusutkan (67%), tidak mempertimbangkan adanya nilai residu (25%), penyusutannya menggunakan metode saldo menurun (4%), penyusutannya menggunakan metode garis lurus (4%). Berdasarkan jawaban ini dapat diartikan bahwa peserta (67%) telah mengetahui perlakuan untuk aset tetap berdasarkan SAK EMKM *kecuali* semua aset tetap tidak perlu disusutkan.

Kemudian peserta menjawab atas pertanyaan mengenai tujuan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM adalah, *kecuali* menyediakan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan ekonomi (67%), menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas bagi sejumlah besar pengguna (misal: kreditor dan investor) dalam pengambilan keputusan ekonomi (21%),

menyediakan informasi posisi keuangan (4%), menyediakan informasi kinerja keuangan (8%). Artinya peserta (21%) mengetahui mengenai tujuan Laporan Keuangan menurut SAK EMKM adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan bagi sejumlah besar pengguna (misal: kreditor dan investor) dalam pengambilan keputusan ekonomi *kecuali* laporan arus kas.

Berdasarkan jawaban yang diberikan peserta ketika dilakukan evaluasi maka dapat dikatakan bahwa kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan ini berhasil. Kata lain mereka telah mengetahui konsep dasar dalam membuat laporan keuangan. Pemahaman dasar ini dapat membantu mereka dalam menentukan akun dan pengelompokkan transaksi keuangan yang harus dilaporkan dalam pembuatan laporan keuangan.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pelaku UMKM selama ini banyak yang belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Kalaupun ada pencatatan keuangannya masih sangat sederhana yaitu berupa catatan uang masuk dan uang keluar. Pencatatan keuangan atau pembukuan sederhana ini hanya mengetahui kondisi kas. Kinerja keuangan untuk melihat keuntungan atau kerugian usaha selama satu periode tidak dapat diketahui. Pelaporan keuangan yang memuat informasi posisi aset, hutang dan modal serta laba atau rugi diperlukan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha.

Berdasarkan analisis situasi diatas maka diperlukan kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan kepada pelaku UMKM. Kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi EMKM dilaksanakan dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku usaha UMKM. Pelaksana kegiatan adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Kegiatan ini diikuti sebanyak 72 peserta pelaku UMKM di Pekanbaru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta dapat mengetahui dan memahami materi yang disampaikan oleh narasumber. Dapat dikatakan bahwa kegiatan workshop ini berjalan dengan baik dan lancar.

5.2. Saran

Pada kegiatan workshop pembuatan laporan keuangan UMKM memiliki beberapa keterbatasan yaitu waktu pelaksanaan yang singkat, belum adanya akses untuk mendapatkan sumber permodalan dan pemasaran produk buat meningkatkan volume dan pengembangan usaha. Karena itu disarankan agar kegiatan selanjutnya menambah waktu supaya pelaku usaha UMKM mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi EMKM, sebab latar belakang pendidikan dan kemampuan menyerap materi yang bervariasi. Kemudian disarankan untuk

membahas aspek permodalan dan pemasaran produk agar usaha pelaku UMKM berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramasto, Ari, Harissa, P. & A. S. D. (2022). Penggunaan Akuntansi Dasar UMKM Pada Pembuatan Laporan Keuangan Pengusaha Sarung di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Indonesia Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(1), 204–211.
- Hairunisya, N., Subiyantoro, H., & Masyarakat, P. P. (2016). *Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan*. 4(1), 31–41.
- Kementerian, I. (2020). *Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia*. Kementerian Investasi/ BKPM. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nur, Adi Aspian, Wiryawan, D. (2022). Program Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal INKAM; Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–4.
- Oktaviani, A., & Herawaty, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1271>
- Prabowo, Beni, Suryana, Alean Kistiani Helen & Setiawati, D. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 2(10), 43–46. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/477%0Ahttps://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/477/345>
- Saddewisasi, W., & Santoso, Djoko, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Jurnal Untuk Laporan Keuangan UMKM. *Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(5), 55–58.
- Sarbaini. (2022). *Dinas Koperasi Sebut Ribuan UMKM di Pekanbaru Terdampak Covid-19*. -. Cakaplah.Com. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/87038/2022/07/14/dinas-koperasi-sebut-ribuan-umkm-di-pekanbaru-terdampak-covid19#sthash.0YdySsay.dpbs>
- Yulianto, K., Imam, Noveliza, Devvy, M., & Dias Adi Darma, Shinta Apriliani, Fitri sholehah, R. A. (2022). Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Eat More-Rumah Pohon, Jagakarsa. *Kalam, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 78–87.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Undangan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : 6004/Un.04/F.VII/KP.02.3/11/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Kesediaan Menjadi Narasumber**

Pekanbaru, 22 November 2022

Kepada

Yth. **Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya **Workshop Pembuatan Laporan Keuangan UMKM** Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk menjadi **Narasumber** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022
Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Gedung Teater Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : 6003/Un.04/F.VII/KP.02.3/11/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Kesediaan Menjadi Moderator**

Pekanbaru, 22 November 2022

Kepada
Yth. Aras Aira, SE, M.Ak, Ak
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya **Workshop Pembuatan Laporan Keuangan UMKM** Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk menjadi **Moderator** yang akan diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022
Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Gedung Teater Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : 6006/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2022 Pekanbaru, 22 November 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Undangan Workshop
Pembuatan Laporan Keuangan UMKM**

Kepada
Yth. 1. Dekan
2. Wakil Dekan I, II, III
3. Kabag TU
4. Narasumber
5. Sub Koordinator
6. Moderator
7. Ketua Prodi
8. Sekretaris Prodi
9. Panitia
10. Peserta

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

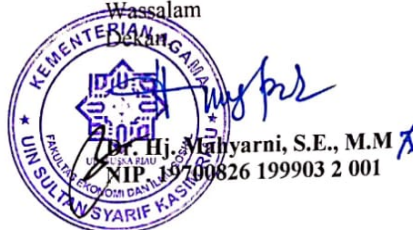
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial mengundang Saudara untuk hadir pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 24 November 2022
Pukul : 08.00 s.d 12.00 WIB
Tempat : Gedung Teater Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Agenda : **Workshop Pembuatan Laporan Keuangan UMKM.**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam



Lampiran 2: Absensi

**ABSENSI PANITIA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2022**

Agenda : WORKSHOP PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM

Hari/ Tgl : Kamis, 24 November 2022

Pukul : 08.00 s/d 12.00


NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Harto Haryta, SE., M.Si	Ketua	1 
2	Fetri Rahmi, SE., MS., Ak., CA	Sekretaris	2 
3	Herkawati, SE., MSA., Ak., CA	Anggota	3 
4	Anna Nurita, SE., M.Si	Anggota	4 
5	Pizza Maulia, SE., M.Si, Ak	Anggota	5 
6	Ricki Afrison, SE	Anggota	6 
7	Deffa Sakna, SE	Anggota	7 
8	Audi Maira, SE	Anggota	8 
9			9
10			10

Mengetahui
Ketua Panitia

Dr. Harto Haryta, SE., M.Si
NIP 19700802 199803 2 003

ABSENSI NARASUMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2022

Agenda : WORKSHOP PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
Hari/ Tgl : Kamis, 24 November 2022
Pukul : 08.00 s/d 12.00

NO	NAMA	NIP	Pangkat/ Golongan	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Jantina Syah'U, SE, M.Si, Ak			Narasumber	1 

Mengarahi
Kelas Pengajar

Dr. Harta Haryin, SE, M.Si
NIP 19700002 199003 2 003

ABSENSI MODERATOR
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2022

Agenda : WORKSHOP PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
Hari/ Tgl : Kamis, 24 November 2022
Pukul : 08.00 s/d 12.00

NO	NAMA	NIP	Pangkat/ Golongan	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Arens Aira, SE, M.Ak, CA			Moderator	1 

Mengarahi
Kelas Pengajar

Dr. Harta Haryin, SE, M.Si
NIP 19700002 199003 2 003

Peserta yang mendaftar:

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jenis Usaha	Lama Usaha	Omset Saat ini
1	avisya azzahra	Perempuan	Kuliner	< 1 Tahun	
2	Adilah Mulia Maharany	Perempuan			
3	Sari Pertiwi	Perempuan	Belum ada		
4	Rolinda Gusti Jelita	Perempuan	Bisnis Toko Online	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
5	Sarah rizkiyah	Perempuan	Bisnis Toko Online	< 1 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
6	Aidi Syahriri	Laki-Laki	Skincare dan herbal pengobatan	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
7	Eka Pandu Cynthia	Perempuan	Bisnis Toko Online	> 3 - 6 Tahun	< 1.000.000
8	Surya andy wananda	Laki-Laki	Wedding decoration	> 6 Tahun	> 5.000.000
9	Muhammad Fiqri Ramadhan	Laki-Laki		< 1 Tahun	< 1.000.000
10	Muhammad Fiqri Ramadhan	Laki-Laki		< 1 Tahun	< 1.000.000
11	aDedi Pramana	Laki-Laki	Percetakan / Fotocopy	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
12	Rauuf Ghanily.Y	Laki-Laki	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
13	Andri	Laki-Laki			
14	Dedi irawan	Laki-Laki	Paket perjalanan wisata	1 - 3 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
15	Gustia Arzana Putri	Perempuan	Bisnis Toko Online	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
16	Nadia Lisani	Perempuan	Bisnis Toko Online	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
17	Darmansyah	Laki-Laki	Kuliner	> 3 - 6 Tahun	< 1.000.000
18	Mardiana	Perempuan	Kuliner	> 3 - 6 Tahun	< 1.000.000
19	Fatimah Fiony Rawijaya	Perempuan	Makanan ringan	< 1 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
20	SEFIRA RAHAYU YUNARSA S	Perempuan			
21	Yoga Rama Archanna	Laki-Laki		< 1 Tahun	< 1.000.000
22	Adyah Widiarni	Perempuan			
23	Galuh putra rajabya	Laki-Laki	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
24	Putri Raudhah	Perempuan	Kuliner	1 - 3 Tahun	> 5.000.000
25	Fajar Dwi Riandy	Laki-Laki	Pakaian	< 1 Tahun	< 1.000.000

26	Muhammad Rezky Fadillah	Laki-Laki			
27	JERRY HERVIANDI	Laki-Laki	Bengek elektronik kecil-kecilan	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
28	Mawardi	Laki-Laki	Kuliner	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
29	Arisman	Laki-Laki	Bisnis Toko Online	< 1 Tahun	< 1.000.000
30	Faishal Khairi Basri	Laki-Laki			
31	Arini yusriza	Perempuan	Bisnis Toko Online	> 6 Tahun	< 1.000.000
32	Zahara Maharani	Perempuan	Bisnis Toko Online	1 - 3 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
33	AHMAD RIVALDI HASIBUAN	Laki-Laki	Bisnis Toko Online	< 1 Tahun	< 1.000.000
34	Purwadi	Laki-Laki			
35	Priyo Endro Suseno	Laki-Laki	Bidang ekspor	< 1 Tahun	< 1.000.000
36	Magere Innaka Ghaitsa	Laki-Laki	Bisnis Toko Online	1 - 3 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
37	Suci Ati Nuradinda Saragih	Perempuan	Sembako	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
38	RIRIS NOVITA PANDIANGAN	Perempuan	Pakaian	< 1 Tahun	< 1.000.000
39	Meltria Afrianti	Perempuan	Kuliner	1 - 3 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
40	Devina Puja Lianti	Perempuan	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
41	Septi Yanus Hulu	Laki-Laki	Tidak ada	< 1 Tahun	< 1.000.000
42	Tika rahmadani	Perempuan	Buqet	< 1 Tahun	< 1.000.000
43	Dewi Puspita Sari Lahagu	Perempuan	Sembako	< 1 Tahun	< 1.000.000
44	Amelia Natacia	Perempuan			
45	SALSABILA	Perempuan	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
46	Risqa Maulana Nurialdi	Laki-Laki	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
47	Jesniati manurung	Perempuan	Bisnis Toko Online	< 1 Tahun	< 1.000.000
48	Lina Napitna Sari	Perempuan	Pakaian	< 1 Tahun	< 1.000.000
49	ferdy aulia dasril	Laki-Laki	Kuliner	< 1 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
50	Abdul Rahim Abdul Rahim	Laki-Laki			
51	Muhammad Alvin Wahyu	Laki-Laki	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
52	ADITYA GUSTIAN	Laki-Laki			
53	Fathur Rahman	Laki-Laki	tidak ada	< 1 Tahun	< 1.000.000
54	Echo Systym	Laki-Laki			

55	Muhammad Jurendi	Laki-Laki	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
56	Siti Sarah	Perempuan			< 1.000.000
57	Janna Aulia	Perempuan	Bouquet dan bingkisan	< 1 Tahun	< 1.000.000
58	Syuryani Syuraya	Perempuan	Percetakan / Fotocopy	1 - 3 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
59	NADIA SEKAR NURJANAH	Perempuan	tidak ada	< 1 Tahun	< 1.000.000
60	Nurhayati Zein	Perempuan	Kuliner	> 3 - 6 Tahun	1.000.000 - 5.000.000
61	Herlini Puspika Sari	Perempuan	Cemilan	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
62	Kesya Dea Nita	Perempuan	Jasa Tulis	< 1 Tahun	< 1.000.000
63	Herdi saputra	Laki-Laki	Ritel dan mebel	> 3 - 6 Tahun	> 5.000.000
64	M. Azmi	Laki-Laki	Ritel	< 1 Tahun	> 5.000.000
65	DENI RABOWO	Laki-Laki	Sembako	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
66	Muhammad Fiqri Ramadhan	Laki-Laki	Ko	< 1 Tahun	< 1.000.000
67	Ade Zulfadli	Laki-Laki	Bisnis Toko Online	1 - 3 Tahun	< 1.000.000
68	Zahratul Wahyu Ningsih	Perempuan			
69	Hidayati Ferlis	Perempuan	Kuliner	< 1 Tahun	> 5.000.000
70	Dina Ramadhani kurnia	Perempuan			
71	Syuryani Syuraya	Perempuan	Percetakan / Fotocopy	1 - 3 Tahun	> 5.000.000
72	M habib oktayuda	Laki-Laki	Kuliner	< 1 Tahun	< 1.000.000
73	Teja Andriano	Laki-Laki	Jasa	< 1 Tahun	< 1.000.000
74	MUHAMMAD ARDI JALIL ISHAQ	Laki-Laki	Pakaian	< 1 Tahun	< 1.000.000

**ABSENSI SEMINAR KIT
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL IAIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2022**

Agenda : WORKSHOP PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMUM
Hari/ Tgl : Kamis, 24 November 2022
Waktu : 08.00 s.d 12.00

NO	NAMA	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	Niara Azzah P	D-III MP	1.
2	Vivace Syafira	D-III MP	2.
3	Septia Nela	D-III MP	3.
4	Siti Harjani	D-III MP	4.
5	Zurnani	D-III MP	5.
6	Raemhanti Syafri	SI Akuntansi	6.
7	Salsabila	SI Akuntansi	7.
8	Riya Ancha L	SI Akuntansi	8.
9	Hani Asan	D-III MP	9.
10	Imelda	SI Akuntansi	10.
11	Fisica	SI Akuntansi	11.
12	Liragar	SI Akuntansi	12.
13	Nurul Dita Cahya	SI Akuntansi	13.
14	Bella Si Monda	SI Akuntansi	14.
15	REZA EPJERUSA	SI Akuntansi	15.
16	AHMAD NAWARI	SI Akuntansi	16.
17	AREZA RAYHAN	SI Akuntansi	17.
18	AHMAD SHORIKUN	SI Akuntansi	18.
19	PERNANDO	SI Akuntansi	19.
20	Erik Sutejo	D-III Akuntansi	20.

21	Ahmad Fauzan	D3 Akuntansi	21 <u>Hand</u>
22	Megza Ima	D2 - MP	22 <u>Hand</u>
23	Nadia Setan		23 <u>Hand</u>
24	Nurhayati dkk	0812 7656 4993	24 <u>Hand</u>
25	M. Pan		25 <u>Hand</u>
26	Dede Zulpa		26 <u>Hand</u>
27	M. Hadi Ot		27 <u>Hand</u>
28	Suryani Suryani		28 <u>Hand</u>
29	M. Adh. Jell. Lela	D3 Manajemen Pemasaran	29 <u>Hand</u>
30	Zakhratul W. R.	Administrasi Negara 082174565093	30 <u>Hand</u>
31	Winda Desanta	Akuntansi 0823 - 8716 - 0267	31 <u>Hand</u>
32	Dinda Sari Astuti	Akuntansi 0823 - 8769 - 4903	32 <u>Hand</u>
33	Nisa Delectan	Akuntansi 0823 05145893	33 <u>Hand</u>
34	Nani Disaja A.	Akuntansi SI 08019215520	34 <u>Hand</u>
35	Aprilia Helena	08960093271	35 <u>Hand</u>
36	Ranubhatu Jannah	Akuntansi 087209026161	36 <u>Hand</u>
37	Dini Anitani	Akuntansi 0833 8743 7373	37 <u>Hand</u>
38	Inda Maia	Akuntansi 089615740451	38 <u>Hand</u>
39	Indah Tularam	Akuntansi 0876161244	39 <u>Hand</u>
40	Dinda Vicky	Akuntansi D 0823 8264 4913	40 <u>Hand</u>
41	Vivian Felasari	Akuntansi D 0878-6318-8764	41 <u>Hand</u>
42	Ratna Gunawan	Akuntansi D 082356358122	42 <u>Hand</u>
43	Windy Aprilia	Akuntansi D 0812-2477-1295	43 <u>Hand</u>
44	Resma Yuliani	Akuntansi D 0823-8993-7904	44 <u>Hand</u>

45	Windy Mojora	Akuntansi D 0812-00939108	45 <u>Windy</u>
46	wily adela	Akuntansi P 08120816680	46 <u>Wily</u>
47	INDRA SRI WANGGHA	AKUNTANSI D 0812 0812 9812	47 <u>Indra</u>
48	Maria Nurida Permana	Akuntansi C 081261096768	48 <u>Maria</u>
49	Jani Tas Sami	Akuntansi C 08126756264	49 <u>Jani</u>
50	Jadwinia Rafsanjani	Akuntansi C 082166661293	50 <u>Jadwinia</u>
51	Norany Widya A	Akuntansi D 08127894842	51 <u>Norany</u>
52	Muhammad I.R.A.L	Akuntansi F 08228180276	52 <u>Muhammad</u>
53	Zilka Ramadhani	Akuntansi 081266478267	53 <u>Zilka</u>
54	Andriana Fachri	Akuntansi E 0812 081 5815	54 <u>Andriana</u>
55	Dina Septiana	08128674644	55 <u>Dina</u>
56	Fernia Summa	0812 0801-0804	56 <u>Fernia</u>
57	Dina Fekki	082281850250	57 <u>Dina</u>
58	US SORINA	AKN D 081291791309	58 <u>US</u>
59	Nela Galang Elvi	AKN D 0822 8101 6104	59 <u>Nela</u>
60	Ola Cahayana	AKN E 082285182442	60 <u>Ola</u>
61	Indira Nurkurni	AKN E 082284579308	61 <u>Indira</u>
62	Nella Fisi	AKN E 0822844522036	62 <u>Nella</u>
63	Usha Rahmah Fani	AKN E 082201072507	63 <u>Usha</u>
64	Nida Khairatun	AKN E 081275187322	64 <u>Nida</u>
65	Azzu	AKN E	65 _____
66	M. Adis	AKN E	66 <u>M. Adis</u>
67	Azzul L	AKN E 08224825 14069	67 <u>Azzul</u>
68	Indri Agustina	AKN E 081291717548	68 <u>Indri</u>

69	Panti Eka Agustina	Akuntansi E 0852 7447 0101	69 <i>clary</i>
70	Rahmawati Rizki	Akuntansi E 0852 7807 0251	70 <i>fini</i>
71	Tiska Aulia Zahra	Akuntansi E 0858 0160 7970	71 <i>stamb</i>
72	Nadia Sekar . N	Akuntansi E 0822 846815 4464	72 <i>farah</i>
73	Muhammad Irfan Sapta	Akuntansi D 089008839246.	73 <i>D</i>
74	Pada Rizqantora	Akuntansi D 08228791 9118	74 <i>dap</i>
75	Agyandi Chrae	Akuntansi D. 085284708590	75 <i>H</i>
76	Nora Yasnabi	Akuntansi D 082271377251	76 <i>Abdi</i>
77	Lea Nazira Sar	Manajemen 0852 6100 3590	77 <i>ff</i>
78	Amelia Nabacia	Manajemen 0812 5892 2579	78 <i>sthis</i>
79	Rani Aprianti	Akn E 0831 6721 8088	79 <i>ZRani</i>
80			80 _____

Lampiran 3: Foto Kegiatan





PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM

Jasmina syafei

KRITERIA UMKM

- Definisi dan kriteria UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat merujuk pada ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Pada prinsipnya, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha, sementara kriteria hasil penjualan digunakan untuk pemberian kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan UMKM.

Usaha Mikro

- Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
- Berdasarkan kriteria modal usaha, Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Sementara itu, kriteria hasil penjualan tahunan untuk Usaha Mikro ditetapkan paling banyak Rp2 miliar.

Usaha Kecil

- Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- Untuk dapat dikelompokkan sebagai Usaha Kecil, suatu usaha harus memiliki modal usaha lebih dari Rp 1 miliar sampai dengan paling banyak Rp5 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar sampai dengan paling banyak Rp15 miliar.

Usaha Menengah

- Usaha Menengah didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah.
- Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5 miliar sampai dengan paling banyak Rp10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15 miliar sampai dengan paling banyak Rp50 miliar.

SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menyusun laporan keuangan.

Dapat digunakan entitas lain jika otoritas mengizinkan entitas tersebut menyusun laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM

Perbedaan SAK EMKM dengan SAK ETAP

- Laporan Keuangan dalam SAK EMKM ada 3, sementara dalam SAK ETAP ada 5 laporan keuangan.
- Penilaian menggunakan historical cost.
- Penyusutan dan amortisasi tidak mempertimbangkan nilai residu dan hanya dengan metode garis lurus dan saldo menurun
- Tidak ada diperkenankan mengakui penurunan nilai kecuali jika regulasi mengatur untuk industri tersebut.
- Dilakukan pemisahan antara modal dan saldo laba, termasuk untuk perusahaan perorangan / firma
- Pendapatan bunga dan dividen diakui saat diterima (basis kas)

7

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

- Menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan bagi sejumlah besar pengguna (misal: kreditor dan investor) dalam pengambilan keputusan ekonomi
- Pertanggungjawaban manaiemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

LAPORAN KEUANGAN LENGKAP

Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode

Laporan Laba Rugi selama periode

Catatan atas Laporan Keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan

IDENTIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

- Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
- Entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana diperlukan:

Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan;

Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan;

Rupiah sebagai mata uang penyajian; dan

Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

INFORMASI YANG DISAJIKAN

- Kas dan setara kas; piutang; persediaan; aset tetap; utang usaha; utang bank; ekuitas
- Menyajikan akun dan bagian akun dalam laporan posisi keuangan yang relevan untuk memahami posisi keuangan

KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS

- Menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang secara terpisah

LAPORAN LABA RUGI

INFORMASI YANG DISAJIKAN

Laporan Laba rugi mencakup akun berikut

- pendapatan;
- beban keuangan;
- beban pajak;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- ikhtisar kebijakan akuntansi;
- informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam LK merujuk-silang ke informasi terkait dalam CALK.

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

PT . ABC LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20 21 DAN 2020 (dalam ribuan)			
ASET	CATATAN	2021	2020
Kas dan setara kas	3	15.000	10.000
Giro	4	25.000	20.000
Deposito	5	60.000	50.000
Jumlah kas dan setara kas		100.000	80.000
Piutang usaha	6	100.000	80.000
Persediaan		200.000	180.000
Beban di bayar di muka	7	30.000	40.000
Aset tetap		1.000.000	1.000.000
Akumulasi penyusutan		(300.000)	250.000
JUMLAH ASET		1.130.000	1.030.000

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

PT ABC LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20 21 DAN 2020 (dalam ribuan)			
LIABILITAS	CATATAN	2021	2020
Utang usaha		120.000	80.000
Utang bank	8	400.000	400.000
JUMLAH LIABILITAS		520.000	480.000
EKUITAS			
Modal		400.000	400.000
Saldo laba	9	210.000	150.000
JUMLAH EKUITAS		610.000	550.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.130.000	1.030.000

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

PT ABC LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20 21 DAN 2020 (dalam ribuan)			
PENDAPATAN	CATATAN	2021	2020
Pendapatan usaha	10	1.500.000	1.400.000
Pendapatan lain-lain		1.100.000	1.020.000
JUMLAH PENDAPATAN		400.000	380.000
BEBAN			
Beban usaha	11	240.000	230.000
Beban lain-lain		60.000	50.000
JUMLAH BEBAN		300.000	290.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		100.000	90.000
Beban pajak penghasilan		15.000	14.000
LABA SETELAH PAJAK		85.000	76.000